

**HUBUNGAN POSISI KERJA DAN WAKTU KERJA TERHADAP NYERI
PINGGANG BAWAH (LOW BACK PAIN) PADA PEKERJA
PENGOLAHAN BANDENG PRESTO KELURAHAN BANDENGAN
KECAMATAN KENDAL TAHUN 2014**

DYAH LATHU WARAPSARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200901005@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pada 2 home industry pengolahan bandeng presto Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal pekerja bekerja dengan posisi duduk dalam waktu yang lama dapat berisiko mengalami gangguan Low Back Pain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara posisi kerja dan waktu kerja terhadap nyeri pinggang bawah (low back pain) pada pekerja pengolahan bandeng presto Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal.

Jenis penelitian ini adalah survey dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 85 pekerja pengolahan bandeng presto Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 pekerja dengan metode pengambilan sampel purposive sampling dan analisis menggunakan uji Fisher Exact.

Hasil penelitian menunjukkan, sebanyak 44 orang (74,9%) bekerja dengan posisi yang tidak ergonomi, terdiri dari posisi kaki menekuk 100%, posisi leher kepala/tengkuk condong kedepan >200 96,6% , leher/tengkuk condong ke depan >2x /menit 96,6%, posisi kaki menekuk >2x /menit 96,6% dan punggung membungkuk ke depan >200 94,8%. Berdasarkan hasil uji statistik, ada hubungan posisi kerja terhadap nyeri pinggang bawah (low back pain) (*p*-value 0,012), tidak ada hubungan waktu kerja terhadap nyeri pinggang bawah (low back pain) (*p*-value 0,142).

Berdasarkan hasil penelitian disarankan pekerja selama bekerja sebaiknya bekerja dengan posisi tubuh tegap, punggung tidak membungkuk, leher tidak menunduk dan kaki tidak menekuk.

Kata Kunci : Posisi Kerja, Waktu Kerja, Low Back Pain.

**RELATIONSHIP BETWEEN WORK POSITION, WORKTIME AND LOW
BACK PAIN ON BANDENG PRESTO WORKERS IN BANDENGAN
VILLAGE KENDAL DISTRICT YEAR 2014**

DYAH LATHU WARAPSARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200901005@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

There are 2 home industries process bandeng presto (pressured cooked milkfish) in Bandengan Village Kendal District that workers work in sitting position for a long time. It could be a risk of low back pain disorders. This research aims to know relationship between work position, working time and low back pain on Bandeng Presto workers in Bandengan Village Kendal District.

Research was explanatory research, with survey method and cross sectional design. Population was 85 workers in bandeng presto processing in Bandengan Village Kendal District. Samples were 58 workers selected by purposive sampling method. Fisher's Exact test was used for data analysis.

The results showed, a total of 44 workers (74,9%) work in un-ergonomic positions, such as bending foot (100%), head/neck in leaning position more than 200 (96.6%), neck/nappe leaning forward more than 2 times per minute (96.6%), legs bend more than 2 times per minute and back bend forward more than 200 (94,8%). Statistics test showed there was relationship between work position and low back pain (*p*-value 0.012), but there was no relationship between working time and low back pain (*p*-value 0.142).

Researcher suggests workers should work in upright position, does not bend back, neck and legs for long time.

Keyword : work position, work time, low back pain.